

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah *key term*, ‘istilah kunci’ yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan kependidikan. Belajar mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan manusia sebagai individu maupun secara sosial. Karena demikian pentingnya arti belajar, maka bagian terbesar upaya dan penelitian belajarpun diarahkan pada tercapainya pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai proses perubahan manusia.

Abin Syamsudin (2000:197) mendefinisikan belajar sebagai “suatu proses perubahan tingkah laku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu baik itu kognitif, psikomotor maupun afektif”. Dari sebuah proses belajar ini tentu diharapkan sebuah output yang nantinya dapat dirasakan oleh subjek ajar tersebut. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2007:64) dalam bukunya psikologi belajar, belajar diartikan “sebagai suatu proses adaptasi yang bersifat progresif”.

Bertolak dari berbagai defenisi yang telah diuraikan di atas, secara umum belajar dapat dipahami sebagai suatu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, psikomotor, dan afektif.

Karena belajar merupakan sebuah proses perubahan, maka dari sebuah proses itu tentunya akan menghasilkan sebuah produk yang bernama hasil belajar. Hasil belajar merupakan muara dari tujuan belajar. Abin Syamsudin (2000:160) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat diwujudkan dalam penambahan materi pengetahuan, penguasaan pola-pola perilaku kognitif dan perubahan sifat-sifat keperibadian baik *tangible* maupun *intangible*.

Mata pelajaran akuntansi yang merupakan bagian dari mata pelajaran ekonomi yang termasuk dalam rumpun ilmu sosial adalah sebuah mata pelajaran yang menjadi salah satu dasar dalam perkembangan perekonomian di dunia. Perkembangan ekonomi tidak terlepas dari peran sentral akuntansi dalam menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pelaku ekonomi. Oleh karena itu akuntansi sangat perlu dipelajari oleh siswa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat menuntut dunia pendidikan di Indonesia melakukan inovasi guna ikut dalam akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah mengganti kurikulum pendidikan yang ada di sekolah. Sebuah langkah yang dilakukan untuk ikut meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara peningkatan hasil belajar siswa.

Kurikulum mata pelajaran akuntansi di sekolahpun ikut mengalami perubahan. Mata pelajaran akuntansi yang semula sudah diajarkan di kelas X sekarang di geser ke kelas XI IPS dan materi yang diajarkannyapun menjadi lebih sedikit, yakni hanya siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang. Perubahan yang diharapkan membuahkan sebuah hasil dari proses belajar yang lebih baik.

Namun perubahan kurikulum pada mata pelajaran akuntansi dengan cara mengurangi jumlah materi pelajaran akuntansi, yang diajarkan kepada siswa agar dapat lebih paham, pada kenyataannya masih jauh dari harapan. Hal itu tampak pada tes hasil belajar yang dilakukan di SMAN 14 Bandung kelas XI IPS 3 yang sangat rendah.

Tabel 1.1
Nilai Evaluasi Mata Pelajaran Akuntansi
Kelas XI IPS 3 SMAN 14 Bandung

No	Nama siswa	Nilai	No	Nama siswa	Nilai
1	Aay Yuniar	18	21	Irvan Rahadian	41
2	Akbar Lakon	45	22	Leifi Luifa P	50.5
3	Amalia	62	23	M. Rifki A	54
4	Angga Oktoviantoro	60	24	M Nurcahyo	41.5
5	Damey Putri W	55	25	M Fauzi S	64
6	Dea Andini M	62.5	26	Novia Hadianti	73.5
7	Dea Silvia	74	27	R Ghaibika R	49.5
8	Devi Rizkyanti	49	28	Rendi Hermawan	59.5
9	Diar Lestari	65	29	Renqy Sanjaya P	36.5
10	Doni Larasanda	47	30	Reza Septian	35
11	Dwiky Chandra W	72	31	Sara maria F	56
12	Endah Kartikawati	73	32	Sitti Halimah K	66.5
13	Erlin Herlina	51	33	Susilowati D	62.5
14	Erner Domu S	56	34	Tina Restiana	57
15	Fauzan Faturahman	44.5	35	Tony Aryanto	83
16	Fikran Mufid	77.5	36	Wahyuda Utama	36.5
17	Galih Pratama	55	37	Yena Ermitama	75.5
18	Garin Arya N	50	38	Yonas Oktapiyani	76.5
19	Imam Saepulloh	39	39	Imam Mubaarak	42.5
20	Intan Mustika S	45.5	40	Elang Adha K	42

Sumber: Daftar nilai Kelas XI IPS 3 SMA N 14 Bandung

Dari data tabel di atas Data nilai perolehan siswa mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS 3 SMAN 14 Bandung dari 40 siswa hanya ada 9 siswa yang lulus kompetensi kelulusan minimal (KKM) yang hanya 65, artinya hanya ada 25% siswa yang dapat lulus dari mata pelajaran akuntansi. Dari data diatas kita dapat memperoleh informasi hasil belajar yang masih sangat rendah. Hal ini merupakan

sebuah permasalahan yang sangat serius dan perlu dicarikan solusinya. Dan jika dibiarkan saja tentunya akan sangat merugikan semua pihak, siswa selaku subjek belajar, guru dan sekolah karena tujuan proses pendidikan ini tidak tercapai.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi bisa disebabkan oleh beberapa faktor baik inter siswa maupun ekstern siswa. faktor intern adalah faktor motivasi, minat, kondidisi kesehatan dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor seperti guru, materi pelajaran, strategi belajar. dan hal bersumber dari luar siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Suharsimi Arikunto (2006:5) ”yakni siswa itu sendiri, guru dan personal lainnya, bahan pelajaran, metode dan strategi pembelajaran, sarana penunjang, dan sistem administrasi”.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar faktor strategi pembelajaran yang didalamnya termuat model dan metode pembelajaran mempunyai peran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penerapan model pembelajaran yang tepat akan sangat mempengaruhi hasil belajar karena akan memudahkan siswa dalam menyerap materi yang diberikan. Belakangan ini muncul sebuah model yang sangat familiar dalam dunia pendidikan yakni model pembelajaran berbasis kontekstual. Model pembelajaran kontekstual ini merupakan model yang melibatkan siswa dalam mencari dan menemukan serta mengaplikasikan materi kedalam kehidupan sehari-hari. di beberapa mata pelajaran model ini ternyata dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa.

Dari uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Hands on activity* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Penelitian Eksperimen di Kelas XI IPS SMAN 14 Bandung)**”.

B. Perumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirinci menjadi:

1. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMAN 14 Bandung.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang disusun bahas yaitu pengaruh penggunaan model kontekstual berbasis *hands on activity* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMAN 14 Bandung

Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran konvensional di kelas XI IPS SMAN 14 Bandung.
- b. Untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* di kelas XI IPS SMAN 14 Bandung.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMAN 14 Bandung .

D. Kegunaan Penelitian

Dari informasi yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat. Peneliti mengungkapkan bahwa ada dua manfaat dari hasil penelitian yaitu:

1. Teoritis (Akademik)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti untuk memperoleh pengalaman berpikir dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran, serta bahan pembandingan antara teori tentang model pembelajaran CTL yang didapat dalam perkuliahan dan realisasi di lapangan.

2. Empiris (Praktis)

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan khususnya tentang model pembelajaran serta prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung, serta memberikan bekal bagi peneliti berupa pengalaman kemasyarakatan sebagai calon guru di masa yang akan datang.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.